

PROFIL DESA PANDAN

A. SEJARAH DESA

Alkisah berdirilah sebuah dusun di pinggiran sungai Lematang, kira-kira di hulu desa Pandan sekarang, yang dikenal dengan Dusun Lame oleh masyarakat Pandan sekarang. Dusun itu didirikan oleh seorang yang bernama **Puyang Dupati Maskarang**, saudara **Puyang Rene Gigi** yang menikah dengan puyang dari Rambang.

Ketika terjadi banjir besar, dusun itu berubah layaknya sebuah danau, yang sekarang dikenal **Lebung Embacang**. Karena peristiwa itu Puyang Dupati Maskarang pun mengajak penduduk dusun pindah ke seberang sungai Lematang, di sekitar **Danau Puyang** sekarang. Namun di tempat yang baru ternyata tidak aman, karena selalu mendapat gangguan dari pencuri dari dusun lain. Menghindari hal tersebut Puyang Dupati Maskarang pun mengajak warganya pindah kembali ke seberang sungai Lematang, di Desa Pandan sekarang, dan tempat lama itu dijadikan pemakaman untuk penduduk Pandan sampai sekarang.

Di tempat yang baru inilah dusun tersebut berkembang dan dikenal, sehingga banyak orang berdatangan, di antaranya **Puyang Serampu** dan **Puyang Dei Jambi** yang menetap dan berkeluarga di dusun itu.

Pada suatu masa dusun itu pernah diserang oleh musuh, sehingga untuk menandai wilayah dan penduduknya dijadikanlah daun tumbuhan pandan sebagai tanda. Pandan dijadikan lambang karena mempunyai makna bahwa dusun itu akan menjadi terkenal seperti aromanya yang harum, namun punya duri yang bermakna selalu waspada terhadap gangguan dari luar. Karena itulah dusun tersebut dikenal dengan sebutan **Dusun Pandan**.

Setelah waktu berlalu, zaman berganti, pemerintahan berubah. Dusun Pandan digabungkan ke dalam **Marga IV Petulai Curup**, yang dikenal menjadi Kecamatan Tanah Abang sekarang. *Marga* dipimpin oleh seorang *Pesirah*, *Dusun* dipimpin oleh seorang *Kerio*, dan *Kampung* dipimpin oleh seorang *Penggawo*.

Di masa itu Kerio yang pernah memimpin Dusun Pandan adalah **Kerio Cik Anang, Kerio Cik Ani, Kerio Cik Itam, Kerio Marzuki**. Setelah adanya kepres tentang pemerintahan desa tahun 1982. *Kampung* ditingkatkan menjadi *Dusun* dipimpin *Kepala Dusun*, *Dusun* menjadi *Desa* dipimpin *Kepala Desa*, dan *Marga* dilebur dengan marga lain menjadi *Kecamatan* dipimpin *Camat*.

Di masa ini Kepala Desa yang memimpin Desa Pandan adalah **Ramlan MZ**, Pjs **Iwan Setiawan, Sobirin JS**, Pjs **Rusman YN**, Kepala Desa **Munziri DM**, Kemudian **Udial sastra** dan sekarang di Pimpin oleh Kepala Desa **SAHRUNISAR**.

B. KONDISI UMUM DESA

1. Geografis

Letak dan Luas Wilayah

Desa Pandan merupakan salah satu dari 17 desa di wilayah Kecamatan Tanah Abang, yang terletak \pm 15 km ke arah timur dari ibukota Kecamatan Tanah Abang. Desa Pandan mempunyai luas wilayah \pm 11.000 Ha. Desa Pandan berbatasan di sebelah utara dengan Desa Pengabuan Kec. Abab, sebelah timur dengan Desa Modong, sebelah selatan dengan Desa Talang Nangka Kec. Lembak, dan sebelah barat dengan Desa Tanjung Dalam dan Desa Sedupi.

Iklim

Iklim Desa Pandan sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal ini mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Pandan Kecamatan Tanah Abang.

2. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

Jumlah Penduduk

Desa Pandan mempunyai jumlah penduduk 3.311 jiwa, yang tersebar dalam 7 dusun dengan perincian sebagai berikut:

TABEL 1
JUMLAH PENDUDUK

Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Dusun V	Dusun VI	Dusun VII	Dusun VIII	Jumlah
621 Jiwa	383 jiwa	374 Jiwa	327 Jiwa	301 Jiwa	346 Jiwa	405 Jiwa	568 jiwa	3.325 Jiwa

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Pandan adalah sebagai berikut:

TABEL 2
TINGKAT PENDIDIKAN

Pra Sekolah	SD	SMP	SMA	D2/D3/S1
480 orang	988 orang	361 orang	235 orang	38 orang

Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan sebagian besar masyarakat Desa Pandan adalah petani, selengkapnya sebagai berikut:

TABEL 3
JENIS PEKERJAAN

Petani	Pedagang	PNS	Lain-lain
3.255 orang	248 orang	33 orang	650 orang

Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Pandan sebagian besar diperuntukan untuk persawahan, sedangkan sisanya untuk perkebunan karet, pemukiman penduduk dan fasilitas umum lainnya.

Pemilikan Ternak

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Pandan adalah sebagai berikut:

TABEL 4
KEPEMILIKAN TERNAK

Ayam/Itik	Kambing/Domba	Sapi/Kerbau	Ikan	Lain-lain
500 ekor	90 ekor	35 ekor	5000	-

3. Sarana dan Prasarana Desa

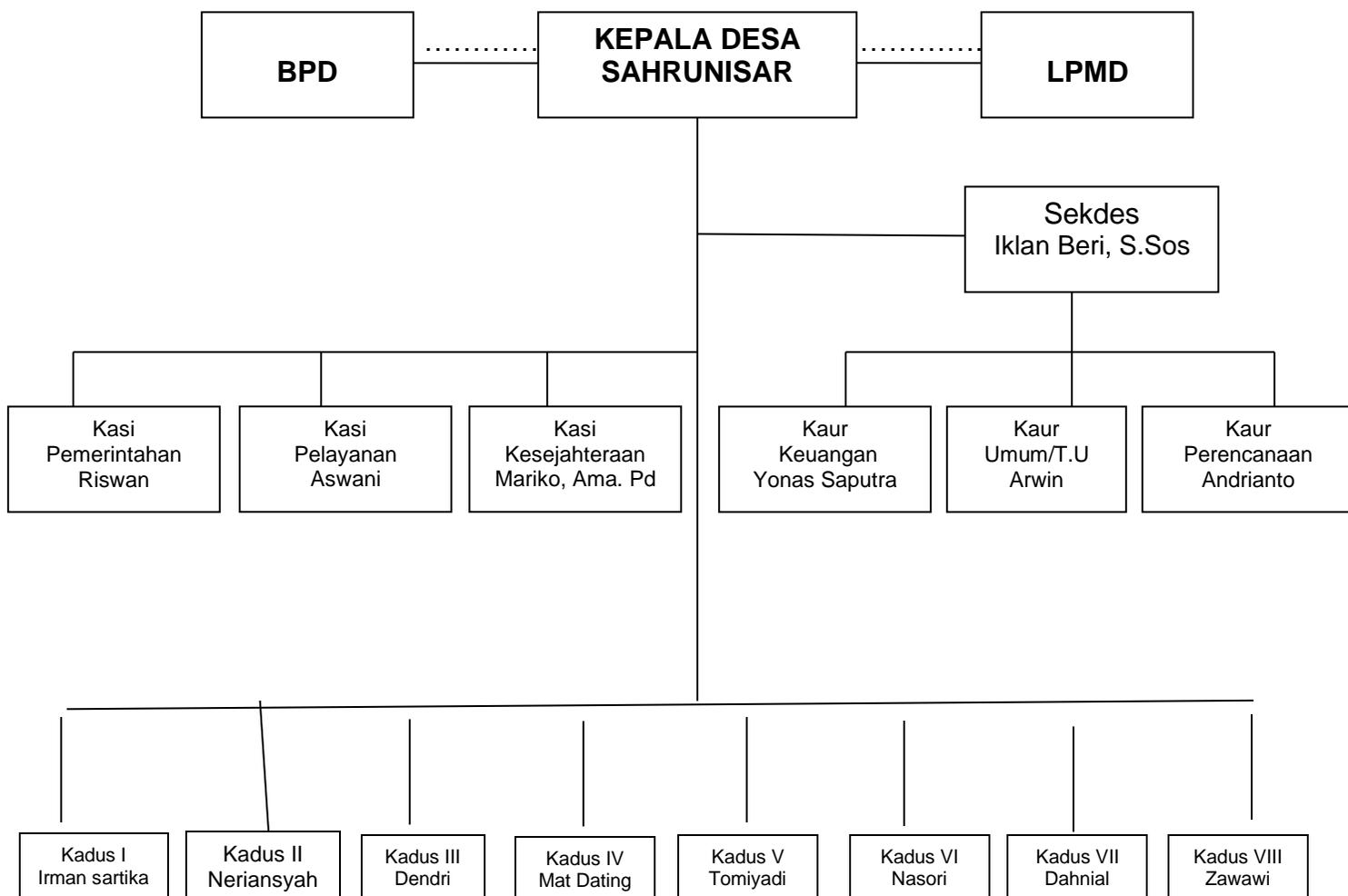
Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Pandan secara garis besar adalah adalah sebagai berikut:

TABEL 5
PRASARANA DESA

Perkantoran	Pendidikan	Peribadatan	Kesehatan	Jalan Desa	Lain-lain
1 unit	6 unit	4 unit	2 unit	6550 km	

C. STRUKTUR ORGANISASI DESA

STRUKTUR ORGANISASI DESA PANDAN



Keterangan : BPD

1. Abdul aziis (Ketua)
2. Indra jaya (Wakil ketua)
3. Mahzal (Sekretaris)
4. Ertania (Anggota)
5. Sasmito ardi (Anggota)
6. Sumantriono (Anggota)
7. Apriyanto (Anggota)

LPMD

1. Abirohman (Ketua)
2. Meriyansah
3. Daryatmo
4. Yulyandra Fisika
5. Marsuun
6. Helmi
7. Tomi Yadi

Mengetahui,



D. MASALAH/ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI DESA

Berdasarkan penjaringan masalah yang dilakukan di setiap dusun didapati masalah sebagai berikut:

I. PENGEMBANGAN WILAYAH

I.1. Pekerjaan Umum

- I.1.1. Tidak ada siring jalan lingkar desa.
- I.1.2. Perahu masyarakat tidak ada tambatan khusus
- I.1.3. Kurangnya sarana air bersih.
- I.1.4. Jalan setapak desa masih belum mencukupi.
- I.1.5. Rapuhnya jembatan kayu yang ada menuju ke areal persawahan.
- I.1.6. Tidak ada tangga ke tempat pemandian di sungai.
- I.1.7. gudang penyimpanan alat inventaris Desa
- I.1.8. Tidak ada balai desa serbaguna.
- I.1.9. Tidak ada jalan setapak Menuju Ke Tempat Umum Pemakaman Talang Seberang
- I.1.10. Tidak ada jembatan penghubung untuk petani di seberang sungai Lematang.
- I.1.11. Tepi sungai Lematang yang sering longsor.
- I.1.12. Pembangunan taman rekreasi air di Danau Anyar.
- 1.1.13. Pementasan Sungai Lematang +- 1000 M
- 1.1.14. Normalisasi Danau Kawo dan Danau baru.
- 1.1.15. Sarana Air Bersih PAM Untuk Wilaya Desa Pandan tidak Ada
- 1.1.16. Normalisasi Lahan sawa yang suda terkubur Sebanayak 200 Ha.
- 1.1.17. Sarana Mandi Cuci Kakus (MCK) Umum Suda Rusak Berat.

I.2. Sumber Daya Air

- I.2.1. Masyarakat sebagian besar masih menggunakan air sungai untuk air minum.
- I.2.2. Tidak adanya irigasi untuk mengatur pengairan sawah.

II. BIDANG EKONOMI

2.1. Sektor Pertanian

- 2.1.1. Pengolahan lahan tidur.
- 2.1.2. Sulitnya petani mencari pupuk bersubsidi dan alat-alat pertanian.
- 2.1.3. Petani sulit mendapatkan bibit unggul padi/karet.
- 2.1.4. Petani sulit membawa hasil panen padi/karet.
- 2.1.5. Penyuluhan pertanian.

2.2. Sektor Peternakan

- 2.2.1. Pemberdayaan ternak ikan.
- 2.2.2. Pembibitan itik/ayam.
- 2.2.3. Penyuluhan peternakan.

2.3. Sektor Perdagangan

- 2.3.1 Masyarakat susah mendapatkan bahan pokok.
- 2.3.2 Suda Tidak Layak Bangunan los/kios untuk pedagang kalangan/pasar tradisional.
- 2.3.3 Tidak ada tempat pasar karet sehingga pembelian karet dilakukan di jalan.

III. BIDANG SOSIAL BUDAYA

3.1. Sektor Pendidikan

- 3.1.1. Gedung SD yang tidak cukup untuk menampung anak-anak sekolah.
- 3.1.2. Sarana olahraga yang tidak memadai.
- 3.1.3. Tidak Layak gedung PAUD sehingga masih Kurang Lokal Tempat anak- PAUD bermain dan Saranya Belum ada.
- 3.1.4. sarana Gedung SMP yang ada di Desa Pandan belum mencukupi, Pagar Keliling belum Ada, Gedung Laboraterum Komputer belum Ada'
- 3.1.5. Kurangnya tenaga pendidik.
- 3.1.6. Santri mengaji dilaksanakan 2 shif karena kurang ruangan dan lokal langgar sudah ada yang Rusak Berat

3.2. Sektor Kesehatan

- 3.2.1. penyuluhan Dari Pihak kesehatan Kurang.
- 3.2.2. Masyarakat masih belum sadar akan hidup bersih dan sehat.
- 3.2.3. Kurangnya tenaga kesehatan.
- 3.2.4. Banyak MCK umum tidak bisa berfungsi lagi.
- 3.2.5. Masyarakat masih susah mencari obat yang memadai dan berkualitas.

3.3. Sektor Kamtibmas

- 3.3.1. Peningkatan keamanan lingkungan desa.
- 3.3.2. Kurangnya pos keamanan.
- 3.3.3. Sering terjadi kecelakaan di jalan raya kabupaten.
- 3.3.4. Timbulnya sengketa batas tanah warga.
- 3.3.5. Pembinaan dan bantuan honor petugas kantibmas/hansip.